Kembalian Santri, Ponpes Wahid Hasyim Bangil Wajibkan Santriwati Bawa Surat Keterangan Bebas Covid-19

Sabtu, 29 Mei 2021

Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil mewajibkan seluruh santriwatinya untuk membawa surat keterangan bebas Covid-19 sebagai syarat utama untuk kembali mondok setelah libur Lebaran. Surat tersebut dapat berupa hasil rapid antigen, genose, maupun PCR. Hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan dan kesehatan seluruh santri di lingkungan pondok pesantren.

Pemkab Pasuruan telah memfasilitasi swab antigen gratis di semua puskesmas, sehingga para santri tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Selain membawa surat bebas Covid-19, para santri juga harus dalam keadaan sehat dan tidak diperbolehkan kembali mondok jika sedang sakit.

Begitu tiba di pondok pesantren, para santri wajib mematuhi protokol kesehatan, mulai dari memakai masker, mencuci tangan, pengecekan suhu, hingga penyemprotan disinfektan pada barang bawaan. Makanan dan minuman yang dibawa juga harus dalam kemasan dan disemprot dengan disinfektan.

Pakaian yang dikenakan sejak dari rumah juga diwajibkan untuk langsung dicuci begitu sampai di kamar masing-masing. Keluarga yang mengantar santri hanya diperbolehkan menemani hingga di pintu masuk pondok.

Kembalian santri dibagi dalam dua hari. Dari 700 santriwati, separuhnya kembali pada hari pertama dan sisanya pada hari kedua. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan dan memudahkan proses pengecekan protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.